

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan atau dengan kata lain, penelitian kuantitatif berangkat dari paradigma teoritik menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.¹

Maka dalam penelitian ini berusaha menyajikan data yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas vii pada mata pelajaran fiqih di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar, mengetahui tidak adanya pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas vii pada mata pelajaran fiqih di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar, peneliti juga berusaha mengumpulkan data yang ada pada populasi kemudian mendeskripsikan secara sistematis yang terkait

¹ Ahmad Tamzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: Teras, 2011), hal 63

dengan pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas vii pada mata pelajaran fiqih di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian Korelasional. Penelitian Korelasional adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif-induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris.²

Sedangkan menurut sukardi penelitian korelasional yaitu, suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.³

Melalui pendekatan-pendekatan tersebut, peneliti bertujuan menemukan ada tidaknya pengaruh antara interaksi edukatif dalam penggunaan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. Kemudian menghitung data yang diperoleh dari angket interaksi edukatif dan nilai tes siswa dari mata pelajaran fiqih dengan menggunakan rumus statistika. Setelah diketahui koefisien

² Ibid, hal 81

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kontemporer Dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2007), hal 118

korelasinya, peneliti menafsirkan hasil tersebut dan memaparkan fakta-fakta yang dihasilkan.

B. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴ Menurut Suyigno, variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Dalam penelitian ini ada dua macam variabel, media video pembelajaran sebagai variabel bebas (*independent variabel*) disebut juga sebagai variabel X. Adapun subvariabel untuk variabel X adalah

- a. Pengaruh penggunaan media video pembelajaran sebagai *alat pembelajaran* terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih.
- b. Pengaruh penggunaan media video pembelajaran sebagai *alat motivasi* terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih.
- c. Pengaruh penggunaan media video pembelajaran sebagai *alat penyaji informasi* terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih.

Dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (*dependent variabel*) disebut juga variabel Y. adapun subvariabel untuk variabel Y adalah: Prestasi belajar siswa.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal 161

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 61

C. POPULASI, SAMPEL, dan SAMPLING

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁷

Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi penelitian yakni siswa kelas VII di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

3. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel.⁸ Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Proposional Random Sampling”. Dimana penentuan sampel penelitiannya dilakukan dengan cara:

⁶ Amad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal 50

⁷ Ibid, *Metodologi Kombinasi*, (Bandung, 2016), hal 120

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian....*, hal 117

a. Proposional Sampling

Proposional Sampling adalah pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah.⁹

Suharsimi Arikunto telah menjelaskan batasan-batasan pengambilan sampel, yaitu:

Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil 10% atau 20% atau 25% atau lebih.¹⁰

b. Random Sampling

Random sampling adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik acak biasa dilakukan dengan computer, bilangan random maupun undian dengan diberi nomor terlebih dahulu.¹¹

Penggunaan random sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengundi, yaitu dengan menulis nama-nama siswa yang menjadi populasi kedalam kertas, kemudian dikocok dan nama yang keluar dijadikan sampel. Hal ini dilakukan sampai terpenuhnya jumlah sampel yang dibutuhkan.

Berdasarkan pengambilan sampel yang dilakukan dengan random sampling, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 52 siswa/responden dari 72 siswa.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal 182

¹⁰ Ibid., hal 134

¹¹ Sugiono, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hal 94

Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan total sampling. Total sampling adalah pengambilan sampel secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini terdapat 3 kelas. Kelas VII yang merupakan populasi yakni kelas A, B, C. maka satu kelas dijadikan kelas uji coba yaitu kelas C, kemudian kelas A & B dipakai sebagai sumber data, dengan diambilnya populasi sebagai sampel penelitian. Maka teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik total.

D. KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X_1) : Penggunaan media video pembelajaran sebagai alat informasi.

Variabel bebas (X_1) : Penggunaan media video pembelajaran sebagai alat motivasi.

Variabel bebas (X_1) : Penggunaan media video pembelajaran sebagai alat penyaji informasi.

Variabel terikat (Y) : Prestasi belajar siswa

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Deskriptor		No
Penggunaan media video pembelajaran (X)	<ul style="list-style-type: none"> • Media video sebagai alat pembelajaran (X1) 	• memudahkan pemahaman	1
		• mempercepat hafalan	2
		• mendukung buku pelajaran	3
		• lebih mendekati realita	4
		• menyederhanakan materi	5
		• mendukung interaksi kelas	6
		• mempermudah penyampaian materi	7
		• menata struktur materi	8
	<ul style="list-style-type: none"> • Media video sebagai alat motivasi siswa (X2) 	• fokus dalam belajar	1
• memperhatikan guru	2		
• tertarik untuk belajar	3		
• semangat belajar	4		
• aktif di kelas	5		
• mengurangi potensi bosan	6		
• menyukai pelajaran	7		
• menaplikasikan di luar kelas	8		
• dipraktekkan sehari-hari	9		
<ul style="list-style-type: none"> • Media video sebagai alat penyaji informasi (X3) 	• Informasi lisan	1	
• Pengetahuan baru	2		
• sasaran dan target pencapaian	3		

Berkelanjutan.....

Lanjutan.....

		<ul style="list-style-type: none"> • mengedepankan keterkaitan materi • ketentuan yang harus diperhatikan • budaya/kebiasaan masyarakat • pengetahuan tambahan di luar materi berita berhubungan dengan materi 	4 5 6 7
Prestasi Belajar (Y)	Nilai Rapor Fiqih siswa kelas VII pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019		

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹²¹³ Sedangkan instrument penelitian yang digunakan penulis adalah anket yang berisi butir-butir pertanyaan dan pernyataan untuk diberi tanggapan oleh sumber obyek yang diteliti. Dalam instrument penelitian yang berupa anket video pembelajaran dan prestasi belajar.

F. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “subjek dari mana data diperoleh”.¹⁴ Berdasarkan pengertian di atas maka, dalam penelitian ini peneliti berusaha

¹² Sugiono, *Metodologi Penelitian.....*, hal 184

¹³ Ibid, hal. 148

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal 174

mendapatkan data yang diperoleh dari Responden yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket dan menjawab tes soal-soal yang diberikan oleh peneliti. Adapun responden dari penelitian ini adalah siswa MTs Darul Huda Wonodadi Blitar yang dijadikan sampel penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Agar dalam penelitian didapat penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menulis beberapa metode yang relevan dalam pengumpulan data dengan permasalahan yang ada. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁵

Metode angket yaitu daftar pertanyaan tertulis mengenai suatu topik atau permasalahan tertentu yang diberikan kepada responden dan dijawab dalam bentuk tertulis pula oleh responden untuk mendapatkan data-data yang akan digunakan dalam suatu penelitian.¹⁶ Pengumpulan data melalui angket menurut peneliti dianggap efektif dan efisien untuk mengumpulkan data dari responden.

¹⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian....*, hal. 199

¹⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian*, hal 199

Angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VII mata pelajaran fiqih.

Adapun jenis pengukuran yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pengukuran skala yang mengikuti skala likert yang digunakan untuk mengukur skala yang mengikuti skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian.¹⁷

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan dan latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil catatan lpgangan, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang paling penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri seniri maupun orang lain. Tujuan analisis data adalah untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubunga antara

¹⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian*, hal 134

fenomena yang terdapat dalam penelitian memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian dan bahan untuk membuat kesimpulan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *teknik analisis kuantitatif* yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Untuk data kuantitatif atau data yang diwujudkan dengan angka yang didapat dari lapangan, teknik yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan menggunakan tahap pengujian persyaratan dan tahap pengujian hipotesis.

a) Tahap pengujian persyaratan

Taap pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahhan suatu instrument. Instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner (angket)untuk mengku instrument penelitian

Uji validitas yang dipakai adalah validitas eksternal dengan cara pengujiannya menggunakan rumus korelasi yang dapat

digunakan adalah yang dikemukakan pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product mmemt dengan angka kasar:

$$R_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x^2)\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefesien korelasi

N = jumlah responden uji coba

X = skor item

Y = skor total item responden uji coba

2. Uji reliabelitas

Reliabelitas adalah alat untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.¹⁸ Reliabelitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrument tersebut sudah baik. reliabelitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliable artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan. Ungkapan yang nebgatakan bahwa instrument harus *reliable* sebenarnya, mengandung arti bahwa instrument tersebut cukup baik, sehingga

¹⁸ Syofyan, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014) hal 173

mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reliabelitas adalah menggunakan rumus KR-21 sebagai berikut:

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{M(n-M)}{nS} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabelitas seluruh soal

n = nomor keseluruhan soal

M = Mean atau rerata skor total

S = Akar varians

Hasil perhitungan tersebut akan diperoleh kriteria penafsiran untuk indeks reliabilitasnya yaitu :

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,800 tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,600 cukup

Antara 0,200 sampai dengan 0,400 rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,200 sangat rendah

3. Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua secara sendiri-sendiri.

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan SPSS 21.

for windows untuk menguji normalitas

b) Tahap pengujian hipotesis

Adapun pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis yang pertama, kedua, dan ketiga yaitu tentang prestasi belajar siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Rumus-rumus yang digunakan dalam Analisis Regresi Linier Sederhana yaitu :¹⁹

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Kriteria

a = Intersep (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu Y

x = Prediktor

b = Koefisien Regresi

untuk menentukan harga a dan b menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \sum xy}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

¹⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM, 2006), hal 185-193

Setelah mendapatkan nilai a dan b, selanjutnya dicari harga residu

(Res) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Res} = \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma xy)^2}{\Sigma x^2}$$

$$\text{Dimana, } \Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

$$\Sigma x^2 = \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N}$$

$$\Sigma xy^2 = \Sigma xy$$